

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap upacara *Wuat Wai* berdasarkan makna simbolik yang terkandung didalamnya dan memahami makna simbol dalam upacara *Wuat Wai* suku Manggarai. Pada dasarnya metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai objek yang diteliti yang bertujuan membuat deskriptif atau gambaran secara sistematis dan aktual mengenai fakta-fakta yang ada. Pemilihan informan dilakukan berdasarkan teknik purposif, karena tidak adanya kerangka sampling dari seluruh unsur-unsur yang terdapat dalam populasi tersebut. Dalam hal ini subjek akan dipilih secara purposif sesuai dengan keperluan karena yang digali dalam penelitian ini adalah kedalaman informasi, bukan kuantitas responden. Informan tersebut berjumlah 10 orang. secara khusus mereka yang dianggap memahami betul dan dapat memberikan informasi yang benar berkaitan dengan masalah peneliti. Sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan wawancara berdasarkan pedoman wawancara. Hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian digambarkan dalam bab pembahasan serta kajian literature yang berkenaan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari persepsi dan pemahaman mahasiswa perantauan Manggarai di Yogyakarta, Upacara *Wuat Wai* harus tetap ada. Walaupun pelaksanaan upacara *Wuat Wai* biasanya terjadi karena adanya tuntutan keluarga untuk diadakannya dan untuk menaikkan status dengan mempertahankan prestise. Upacara *Wuat Wai* bisa menciptakan rasa kebersamaan baik itu melalui gotong-royong dan kerja sama serta mempersatukan dan mempertemukan keluarga yang lama belum bertemu. Selain itu upacara *Wuat Wai* merupakan fondasi arahan yang baik bagi anak yang ingin merantau.

Kata Kunci: *Persepsi, Mahasiswa, Wuat Wai, makna simbolik.*

ABSTRACT

The aim of this study is to determine the perceptions of the students towards *Wuat Wai* ceremony based on the symbolic meaning contained in it and to understand the meaning of symbols in *Wuat Wai* ceremony of Manggarai tribe. Basically the method used for this research is descriptive that is a research that tries to give an idea of the object of this study which aims to make descriptive or picture it systematically and actual about the facts that exist. Selection of informants is done and is based on purposive techniques, because there is no sampling frame from all the elements contained in the population. In this case the subject will be selected purposively in accordance with the needs because the excavated in this study is the profundity of information, not the quantity of respondents. There are 10 persons as Informants, specifically those who are perceived to be well informed and can provide correct information with regard to the researcher's problemwhile the data collection is done by interview based on interview guidelines. The results of interviews and observations are illustrated in the discussion chapter and literature review relating to this research. The results of this study indicate that from some perceptions and understanding of Manggarai overseas students in Yogyakarta, the *Wuat Wai* Ceremony must remain. Although the implementation of *Wuat Wai* ceremony usually occurs because of family demands for holding and to raise the status by maintaining prestige. *Wuat Wai* ceremony can create a sense of togetherness both through mutual cooperation and cooperation and unite and bring together old families have not met. In addition *Wuat Wai* ceremony is a good landing foundation for children who want to wander.

Keywords: Perception, Student, *Wuat Wai*, symbolic meaning.